

Equity Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2014	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	3,717.6	4,679.8	3,364.4
Volume transaksi (jt shm)	4,641.5	5,180.0	4,416.7
Net asing (Rp miliar)	176.0	-177.9	-582.9
Net asing (jt shm)	-23.4	-235.4	-204.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	4,545.6	5,125.4	5,086.0

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	2,262	-0.9%	1.8%	-3.8%
Basic Industry	475	-11.5%	0.7%	-12.6%
Consumer	2,313	17.4%	0.7%	6.2%
Finance	811	28.2%	0.1%	10.8%
Infrastructure	1,094	9.7%	1.3%	-5.7%
Misc. Industry	1,418	8.9%	1.7%	8.5%
Mining	1,293	-6.3%	0.1%	-5.6%
Property	553	27.4%	2.3%	5.4%
Trade	983	14.3%	0.5%	11.9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,439	14.1%	0.8%	4.1%
FSSTI	Singapura	3,454	8.3%	0.1%	2.6%
KLCI	Malaysia	1,822	-1.5%	0.5%	3.4%
SET	Thailand	1,497	8.7%	0.1%	-0.1%
KOSPI	Korsel	2,030	2.2%	0.5%	6.5%
SENSEX	India	27,976	25.0%	1.9%	1.7%
HSI	Hongkong	24,855	12.2%	1.5%	5.3%
NKY	Jepang	19,411	30.9%	0.7%	12.0%
AS30	Australia	5,816	7.6%	-1.2%	9.4%
IBOV	Brasil	51,243	1.6%	2.3%	2.5%
DJI	Amerika	17,976	9.2%	1.5%	0.9%
SX5P	Eropa	3,461	18.7%	1.1%	15.2%
UKX	Inggris	6,891	4.4%	0.5%	5.0%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	43.85	2,864.5	0.73	1.69%
TINS	0.061	793.1	0.00	1.82%
ANTM	0.055	722.3	0.00	2.00%
*Rp/US\$	13,065			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.53		
Kredit Bank IDR	14.80		
BI Rate (%)	7.50	6.29%	7.44
Fed Funds Target	0.25	0.00%	0.25
ECB Main Refinancing	0.05	-0.30%	0.05
Domestic Yen Interest Cal	0.06	2.20%	0.04

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	48.7	-52.1%	-0.2	-0.4%
CPO/ ton	590.9	-17.5%	5.9	1.0%
Karet/ kg	1.81	-23.2%	0.0	-0.3%
Nikel/ ton	12,825	-18.2%	-408.5	-3.1%
Timah/ ton	16,987	-25.9%	-156.0	-0.9%
Emas/tr. oz	1,186.1	-7.6%	-12.7	-1.1%
Batu Bara/ ton**	61.8	-25.4%	-0.6	-1.0%
Tepung Terigu/ ton***	237.2	-18.9%	0.0	0.0%
Jagung/bushel	3.9	-18.6%	0.1	1.4%
Ethanol/gal	1,528.0	-53.0%	0.0	2.5%
Gas Alam/ mmbtu	2.6	-39.6%	0.0	-0.2%

*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price,

**) Sumber: www.globalcc

Sumber : Bloomberg

Market Review

Indeks di bursa Wall Street menguat pada perdagangan semalam, Dow Jones membukukan penguatan 264 poin (1,49%) pada level 17.976, S&P 500 menguat 25 poin (1,22%) pada level 2.086 dan Nasdaq naik 56 poin (1,15%) pada level 4.947. Menguatnya bursa Wall Street dipengaruhi oleh sentimen positif dari data Personal income di Februari yang sesuai dengan konsensus, dimana mengalami kenaikan sebesar 0,4% atau di atas perkiraan analis yang 0,3% dan belanja konsumen naik 0,1%. Bursa Wall Street juga mendapatkan sentimen positif dari luar negeri dimana pemerintah Cina mengeluarkan banyak anggaran untuk infrastruktur, dan melonggarkan kebijakan moneternya.

Menguatnya bursa global dan regional membawa sentimen positif bagi indeks ditengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) yang menjadi Rp13.073/dolar AS. Indeks ditutup menguat 41 poin (0,77%) pada level 5.439. Sektor properti dan perkebunan masing-masing mencatatkan penguatan 12 poin (2,27%) dan 40 poin (1,82%) menjadi penunjang terbesar bagi penguatan IHSG. Sementara itu indeks LQ45 mengalami penguatan 9 poin (0,96%) pada level 946.

Menguatnya bursa regional dan bursa global diperkirakan dapat menjadi sentimen positif bagi indeks. Indeks harga saham gabungan diprediksi akan menguat, support 5.415 dan resist 5.465. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain: WSKT, BSDE, SMRA dan TLKM.

News Highlights

PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM) menganggarkan belanja modal (capex) tahun 2015 sekitar Rp 20 T hingga Rp 25 T. Dana ini akan digunakan untuk pengembangan bisnis mobile, pengembangan bisnis fixed broadband, dan bisnis lainnya. TLKM menargetkan dapat mencetak pendapatan 2015 sebesar Rp 100 T.

PT Bukit Asam (PTBA) berencana untuk ekspansi di regional dengan membangun pembangkit listrik di Myanmar dan Vietnam. PTBA akan mencari pendanaan eksternal dari pinjaman bank maupun obligasi. PTBA berencana membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di kedua negara itu dengan kapasitas masing-masing 2x100 Megawatt (MW). Nilai proyek PLTU per negara sekitar US\$ 300 Jt.

PT Intiland Development (DILD) di tahun 2014 mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 33% dibanding dengan tahun sebelumnya atau menjadi Rp428,9 M. Peningkatan laba bersih didorong oleh peningkatan pendapatan usaha sebesar 21% menjadi Rp 1,81 triliun dibanding dengan Rp 1,51 triliun di tahun sebelumnya.

PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG) sepanjang 2014 mencatatkan pertumbuhan laba bersih hingga lebih dari tiga kali lipat atau menjadi Rp 802,92 M. Pertumbuhan bisnis ditopang oleh sektor infrastruktur dan sumber daya alam (SDA).

PT Logindo Samudera Makmur (LEAD) akhirnya mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk memecah nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:4. Rencananya, aksi korporasi ini akan dilakukan dalam waktu satu bulan ke depan setelah pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kemarin.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	8.375	9.100	8,66%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	785	1.600	103,82%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12.100	12.400	2,48%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	13.025	12.900	-0,96%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	14.500	11.800	-18,62%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7.000	7.000	0,00%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5.000	4.100	-18,00%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1.225	1.150	-6,12%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	1.485	1.600	7,74%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	21.450	24.000	11,89%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	351	340	-3,13%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	13.550	14.950	10,33%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	4.900	6.500	32,65%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	3.040	4.400	44,74%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3.760	4.700	25,00%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1.750	2.150	22,86%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	3.410	4.400	29,03%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	14.200	17.400	22,54%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7.475	8.600	15,05%
Unilever	UNVR	HOLD	39.650	27.600	-30,39%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1.845	1.970	6,78%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13.425	18.600	38,55%
Heavy Equipment :					
United Tractor	UNTR	BUY	21.550	28.000	29,93%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	7.150	8.175	14,34%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	HOLD	4.805	5.900	22,79%
Metals & Mining :					
Aneka tambang	ANTM	SELL	860	930	8,14%
Timah	TINS	BUY	960	1.700	77,08%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3.290	4.750	44,38%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	23.800	30.000	26,05%
BW Plantation	BWPT	BUY	344	1.450	321,51%
London Sumatera	LSIP	Hold	1.725	2.450	42,03%
Sampoerna Agro	SGRO	BUY	1.880	2.700	43,62%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	440	525	19,32%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	555	820	47,75%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	2.100	2.500	19,05%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1.435	1.365	-4,88%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	1.305	1.420	8,81%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	1.695	1.800	6,19%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	510	600	17,65%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	BUY	4.265	4.000	-6,21%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	2.865	3.300	15,18%
XL Axiata	EXCL	BUY	4.255	6.250	46,89%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4.020	3.050	-24,13%
Tower Bersama	TBIG	BUY	9.300	10.400	11,83%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	BUY	870	1.600	83,91%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.